

Indeks Integritas Pertahanan Pemerintah Indonesia: Masukan untuk Kelembagaan Pertahanan yang Lebih Siap Menghadapi Dinamika Geopolitik

22 November 2021

Pokok-pokok Permasalahan Kajian

Tantangan pertahanan Indonesia

- Potensi konflik di kawasan: flashpoint dan perimbangan kekuatan
- ASEAN dalam *strategic paralysis* pasca AUKUS
- Armed neutrality dan tantangannya

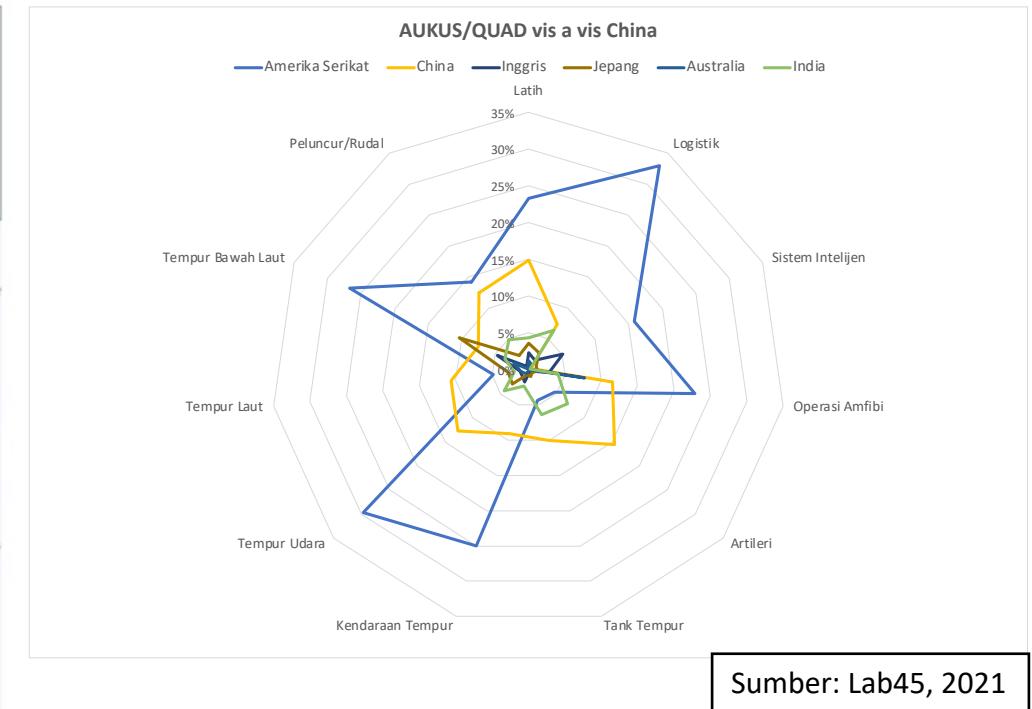
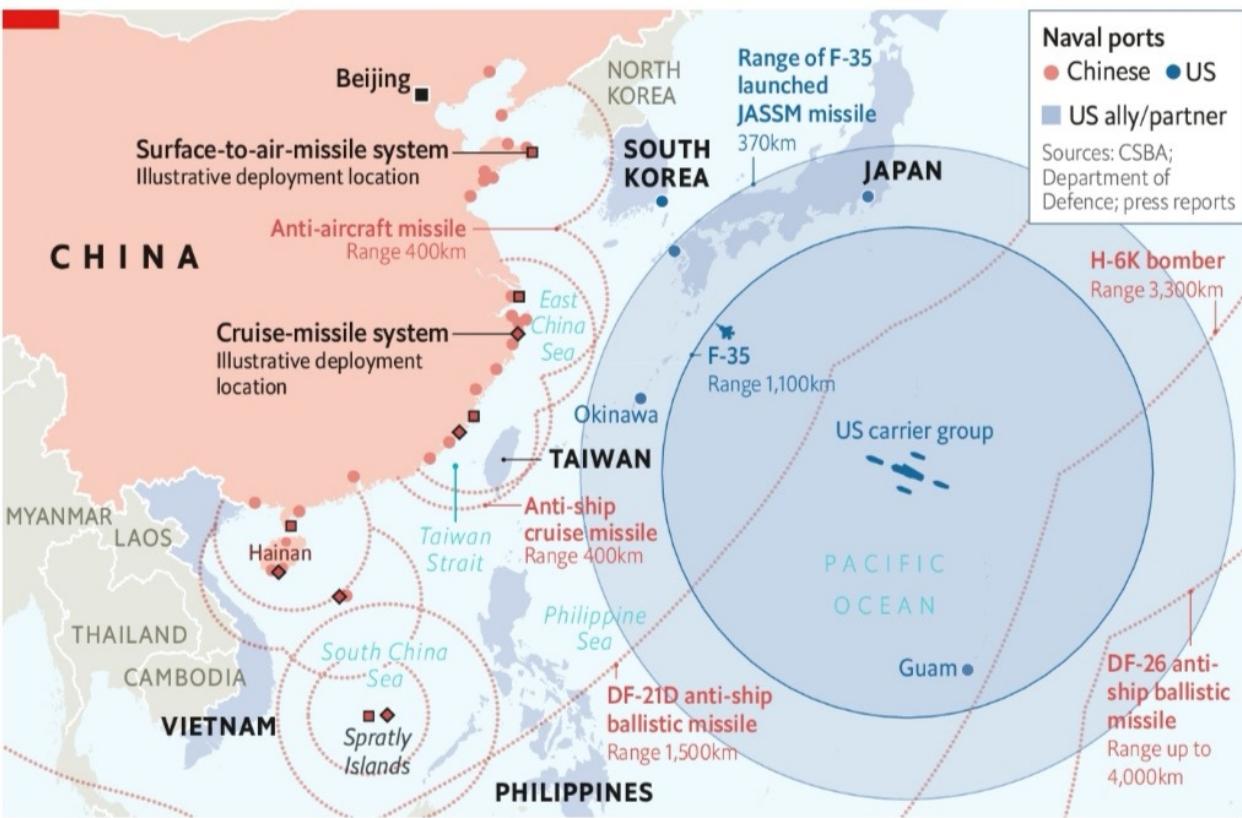
Menilai Kesiapan Pertahanan Indonesia

- Tantangan perencanaan pertahanan
- Pembangunan postur kementerian pertahanan dan TNI
- Investasi pertahanan

Permasalahan kelembagaan

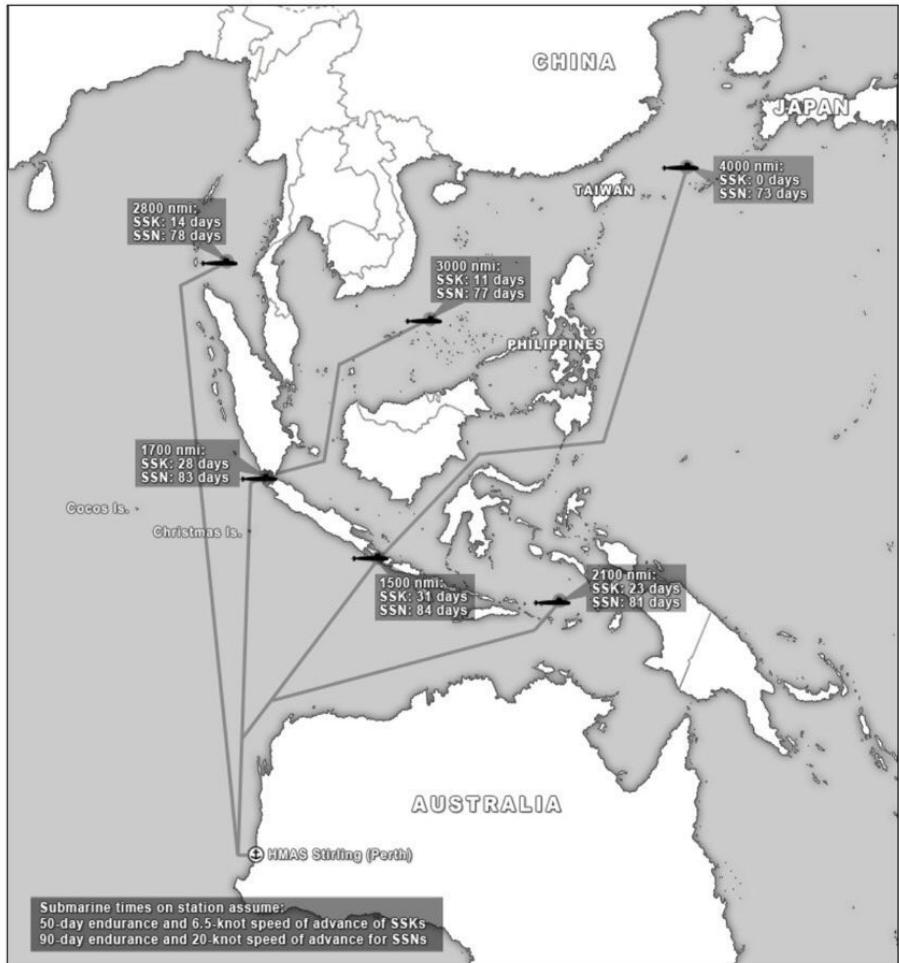
- Kemhan-TNI
- Pengadaan
- Komunikasi publik

Perimbangan Kekuatan Tiongkok vs AUKUS/QUAD

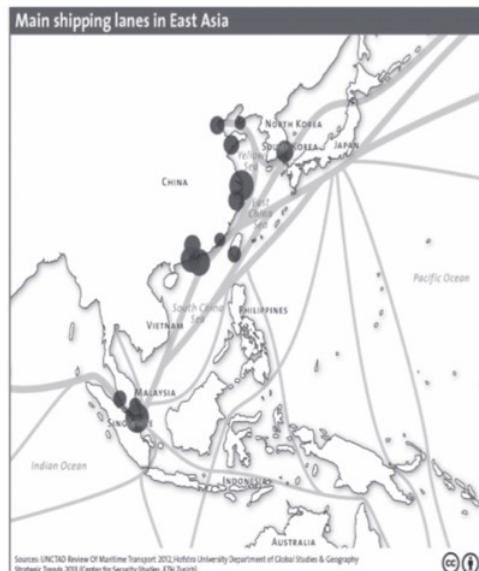


"There is no arms race in Southeast Asia.. It is out of depth, out of league." (Koh, 2021)

FIGURE 3: COMPARISON OF SUBMARINE TIME ON STATION AT CRITICAL CHOKEPONTS



Dampak AUKUS Bagi Asean /Indonesia

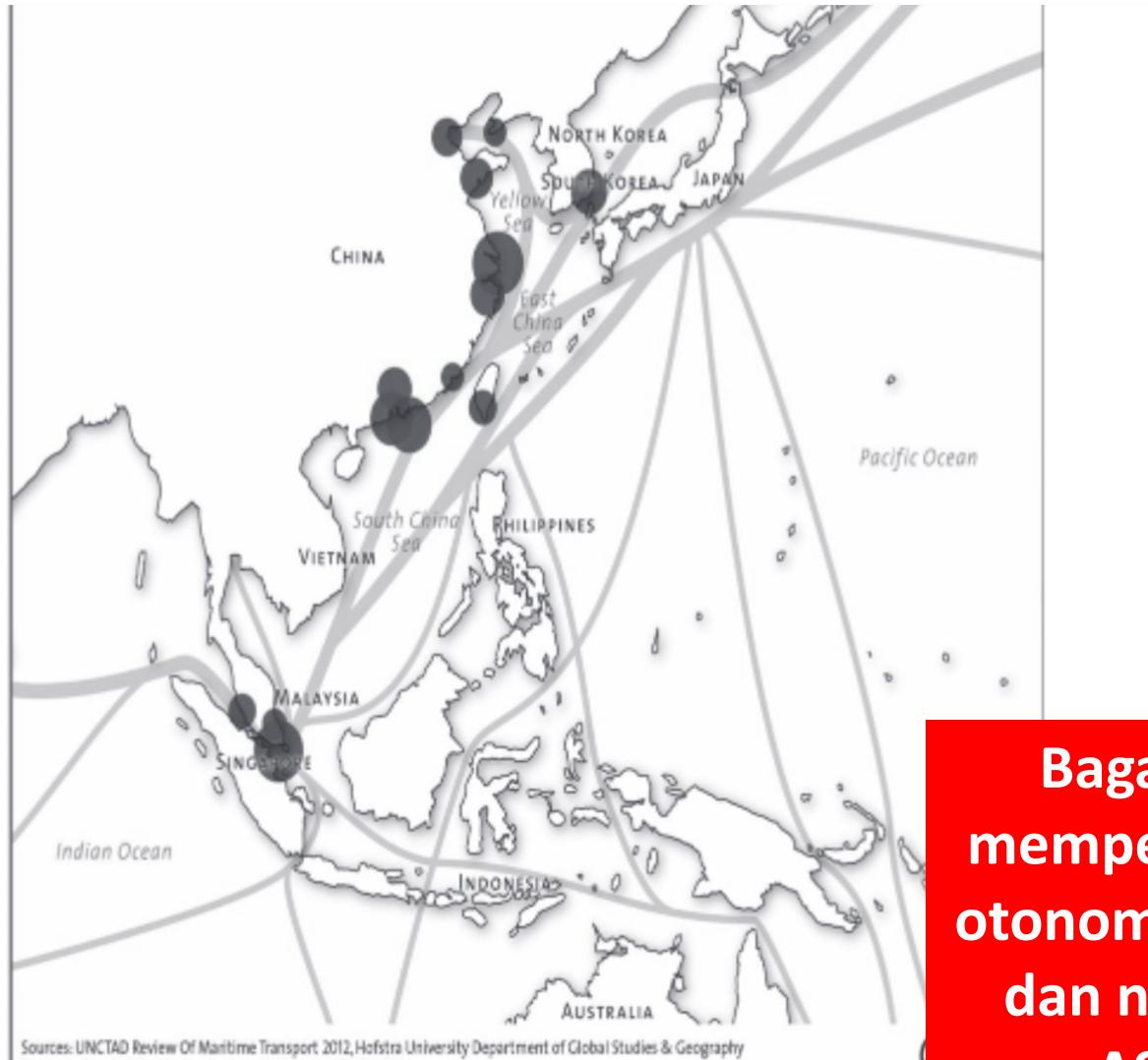


ALKI menjadi jalur kapal selam di masa damai dan perang

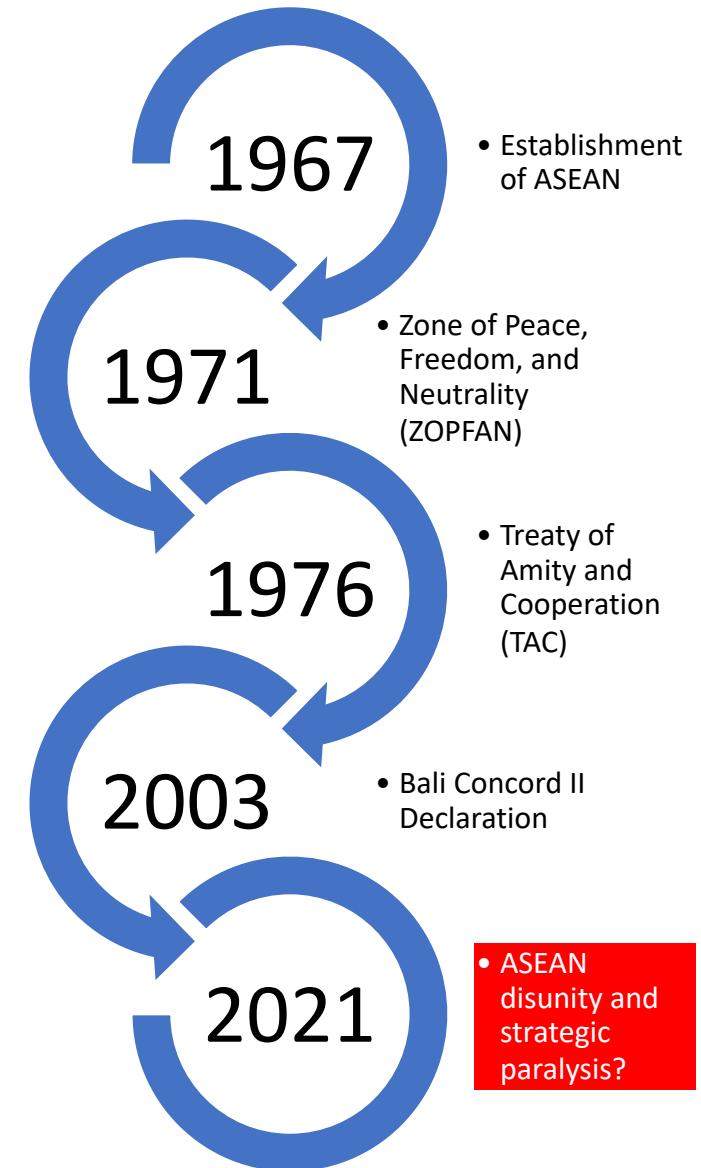
Kemungkinan Australia jadi target blokade dan serangan senjata nuklir Tiongkok

AUKUS/QUAD memblokade Tiongkok via Selat Malaka dan ALKI

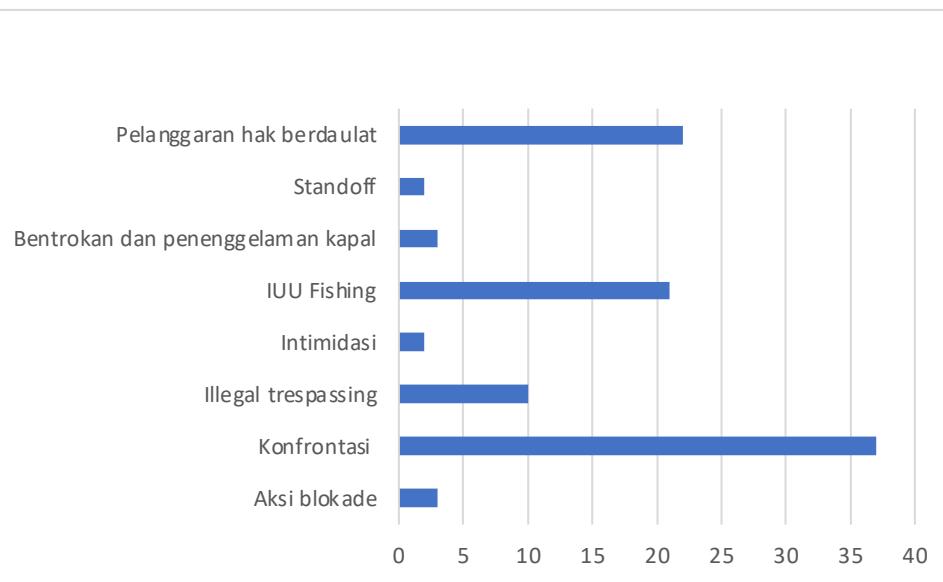
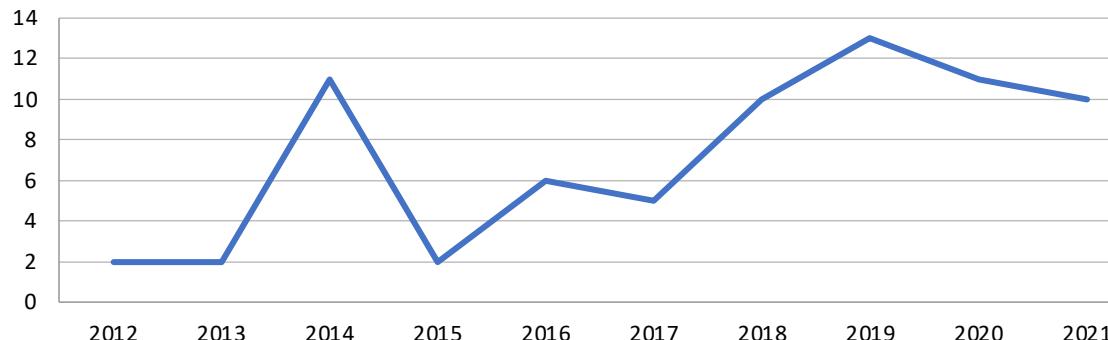
Map of SLOCs in Indo-Pacific. Center for Security Studies. 2013. *Strategic Trends 2013*. ETH Zurich.
<http://www.css.ethz.ch/>



Bagaimana mempertahakan otonomi strategis dan netralitas ASEAN



Trend Konflik di Wilayah Maritim Asean

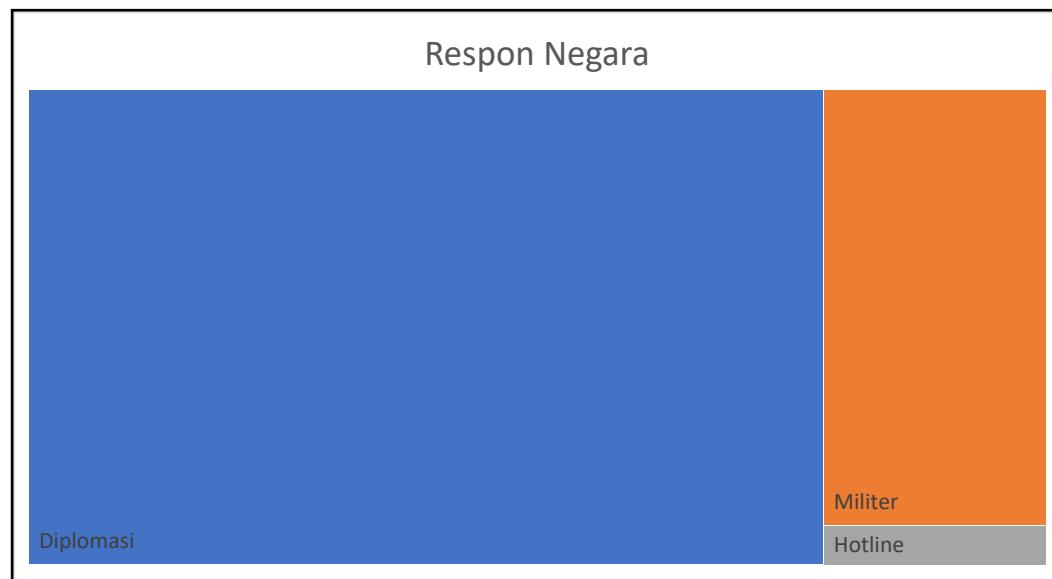
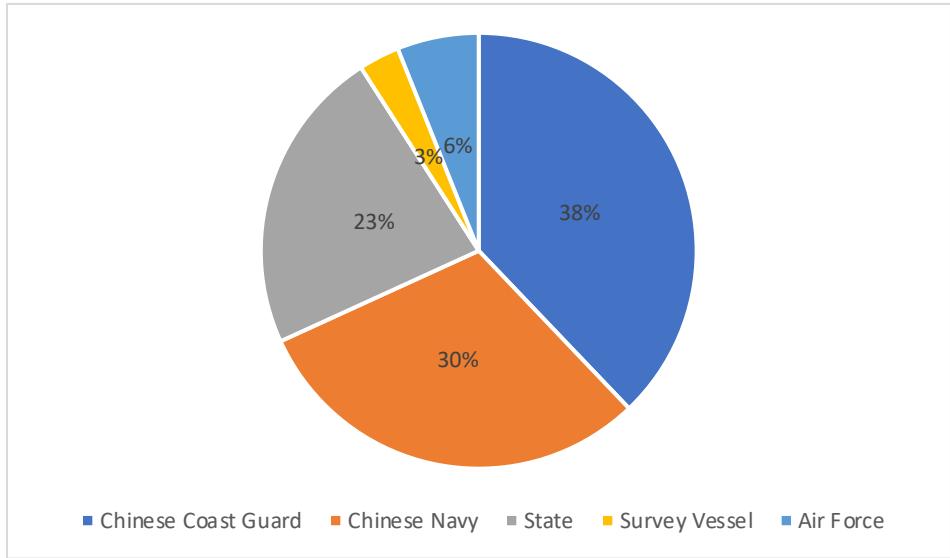


Sumber: Binus, 2021

Ada 73 insiden di LTS dan LNU sepanjang 2012-2021. Jumlahnya cenderung meningkat dalam tiga tahun terakhir.

Konfrontasi menjadi pelanggaran yang paling mendominasi dengan total 37 kali. Setelah itu ada pelanggaran hak-hak kedaulatan yang terjadi 22 kali, IUU Fishing sebanyak 21 kali, dan pelanggaran batas wilayah negara (*illegal trespassing*) sebanyak 10 kali. Sedangkan insiden yang paling sedikit terjadi berupa aksi pemblokiran dan penabrakan kapal, intimidasi, dan *standoff*.

Karakter insiden yang terjadi di LTS dan LNU didominasi oleh insiden damai, namun mengakibatkan peningkatan ketegangan antara negara yang terlibat. Hanya 24 insiden atau 33% melibatkan kekerasan.



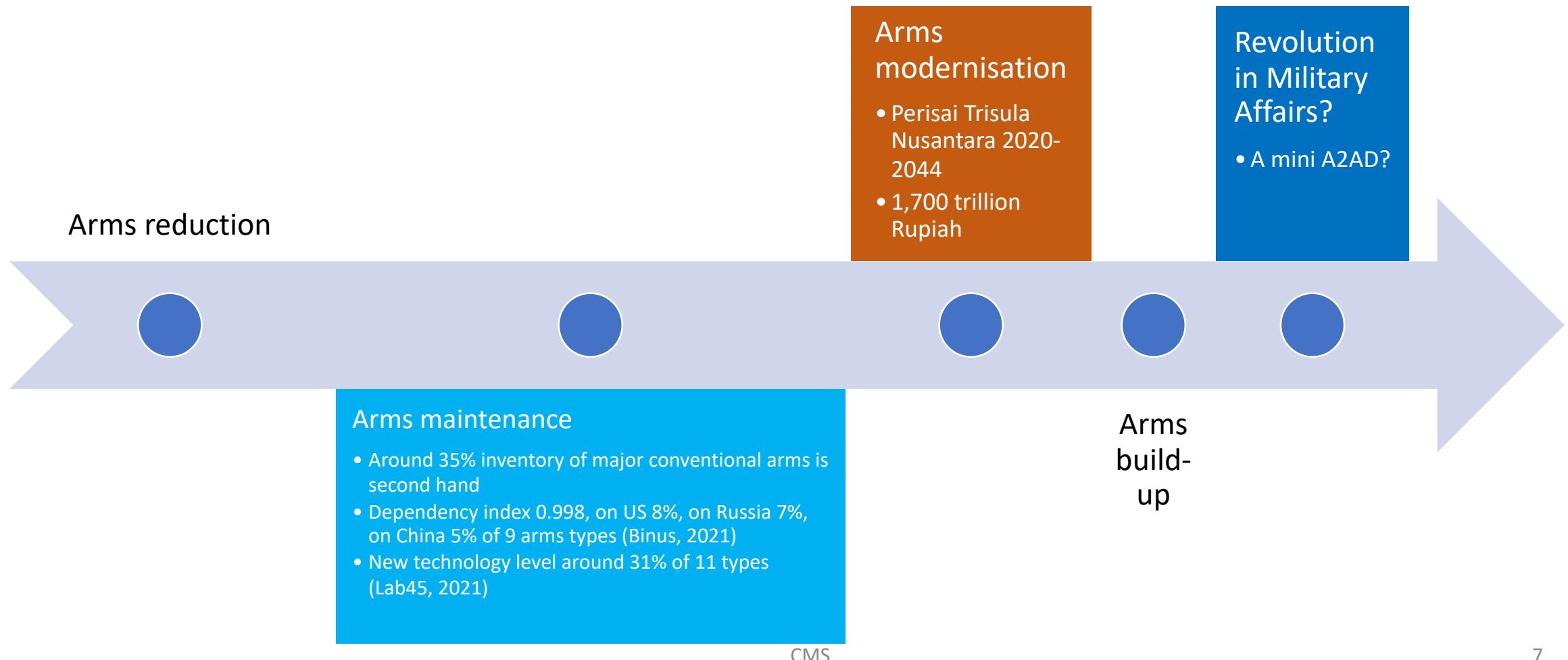
Sumber: Binus, 2021

Trend Konflik di Wilayah Maritim Asean

Chinese Coast Guard (CCG) menjadi aktor negara Tiongkok yang paling banyak terlibat insiden (25) disusul Angkatan Laut PLA (20), aktor belum teridentifikasi (15), dan kapal survei (2).

Respon negara terhadap insiden dibagi menjadi diplomasi, militer, dan hotline. Diplomasi menjadi pilihan utama negara yang terlibat insiden, yakni 69 kali. Selanjutnya adalah pengerehan militer sebanyak 16 kali, dan hotline sebanyak 1 kali.

Kesiapan Indonesia Untuk “Netralitas Dipersenjatai” (Armed Neutrality)



Tantangan Perencanaan Postur Pertahanan

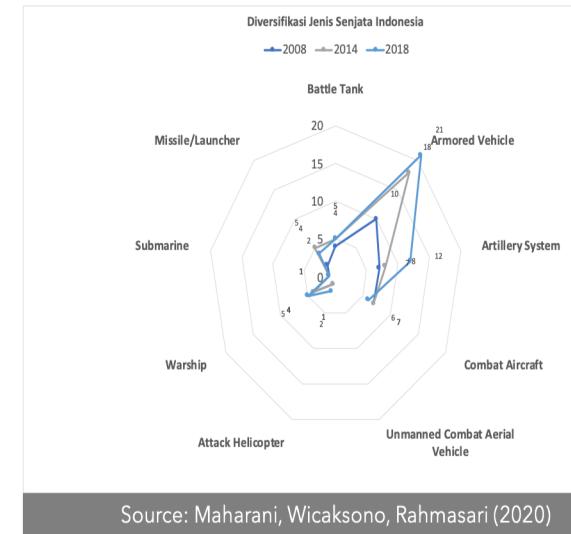
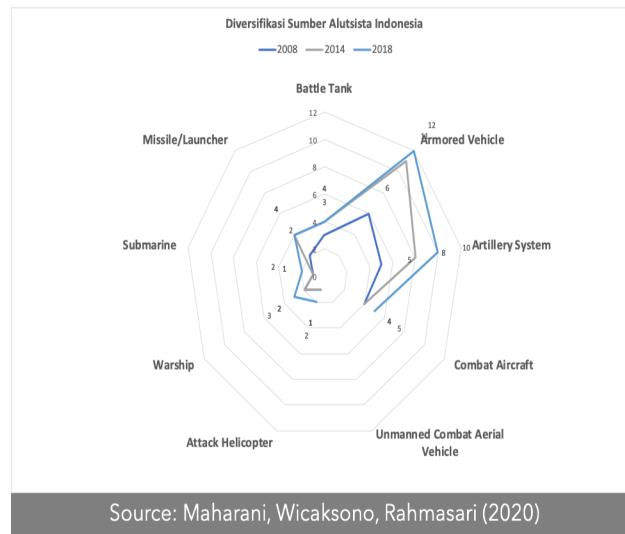
Table 11.1: *Historical cost trends for UK combat aircraft, 1936–2017*

Aircraft	Fighter aircraft		Bomber aircraft		
	Aircraft	Original price (£000s)	Constant 2017 prices (£000s)	Aircraft	Original price (£000s)
Swordfish	6 (36)	272	Wellington	15 (40)	649
Gladiator	3 (37)	148	Stirling	41 (41)	1,572
Hurricane	4 (38)	195	Halifax	29 (42)	1,097
Spitfire	6 (39)	255	Lancaster	22 (41)	832
Typhoon	12 (43)	465	Mosquito	14 (43)	514
Meteor	28 (46)	1,037	Lincoln	26 (46)	970
Vampire	29 (46)	1,082	Canberra	54 (51)	1,616
Hunter	54 (55)	1,362	Valiant	385 (55)	9,531
Javelin	125 (57)	2,909	Vulcan	365 (54)	9,289
Lightning	199 (59)	4,397	Victor	244 (55)	6,210
Typhoon	23,160 (03)	34,785	Tornado	2,573 (79)	12,585

Sources: See DSTL. *Historical Cost Data for RAF Aircraft 1935–65*. London: Ministry of Defence using DSTL version. 2010; N. Davies, A. Eager, M. Maier and L. Penfold. *Intergenerational Equipment Cost Escalation*. Defence Economics Research Paper. 2012. London: Ministry of Defence. December 2012.

	1945-1965		1966-1998		1999-2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
Barat	1633	32%	6577	97%	5724	77%
Timur	3410	66%	10	0%	1555	21%
Nonblok*	86	2%	169	3%	170	2%
	5129		6756		7449	

Sumber: Laksamana, Gindarsah & Maharani (2020)



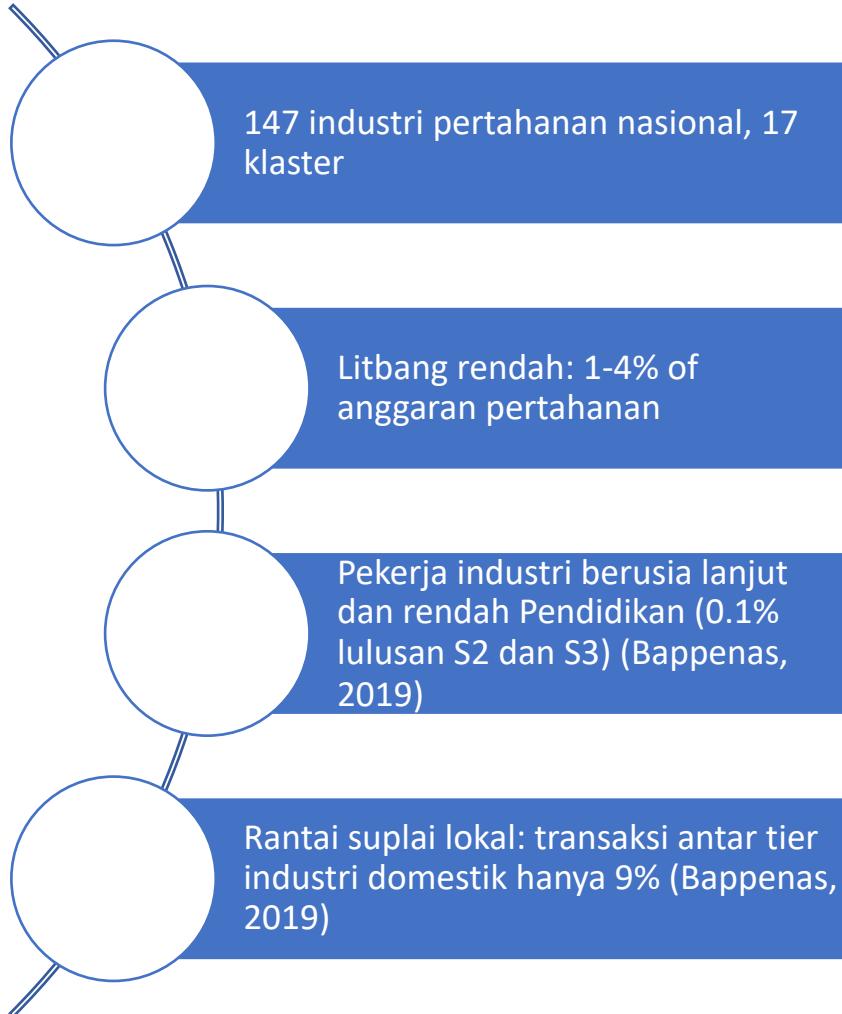
Manajemen Anggaran: Dari Belanja Menjadi Investasi Melalui IDKLO

Minimum Essential Forces	Rupiah	PDN	PLN (USD bn)	PLN (Rp triliun)	Total (Rp triliun)	Potensi nilai offset
I	89.5	4.0	6.5	62.5	156	
II	84.8	15.0	7.7	103.2	203	USD 3.1 bn
III (EF)		41.0	20.7	277.0	393	USD 17.5 bn
III (RPJMN 2020-2024)					186	

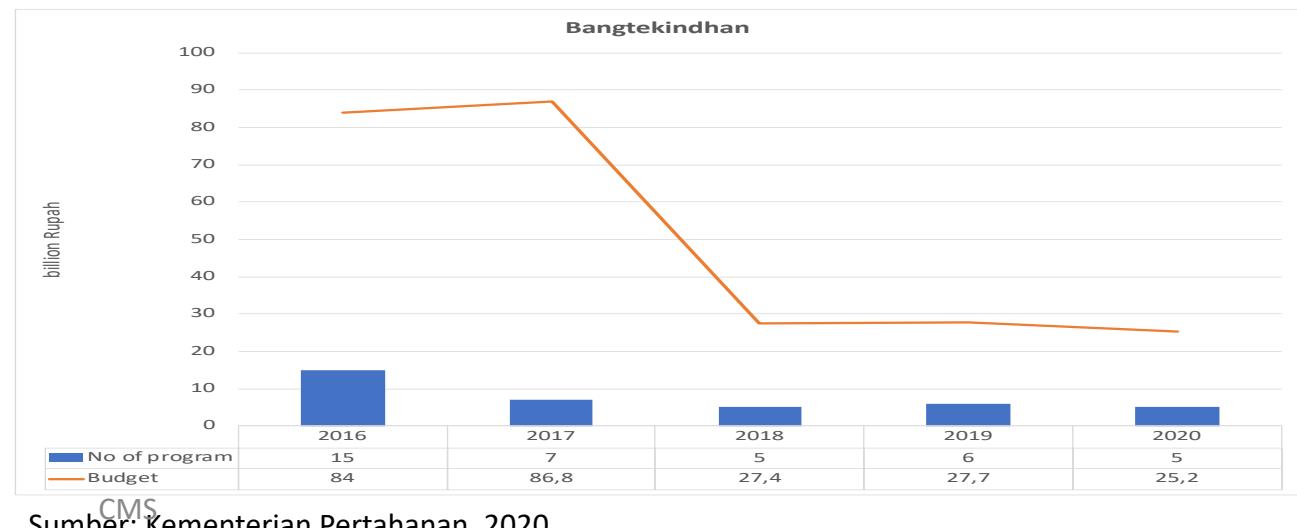


	Brazil	Thailand
Amount	38 JAS Gripen NG	12 JAS Gripen + 2 Erieye
Year of procurement/delivery	2014/ 2019-2024	2007/ 2008-2012 2013-2017
Price	USD 5,4 bn	USD 1,1 bn
Offset	<ul style="list-style-type: none"> - Contract of cooperation between Saab and COMAER for 10 year - Training 350+ personnel from Embraer and AEL Sistemas in Sweden - +100 engineers of Brazil and Sweden cooperating in Gripen Design and Development Network - Brazilian final assembly line (13-8-15) - Export potential 	<ul style="list-style-type: none"> - 100 % - Training on maintenance and logistics for engineers in national aerospace industry - Scholarship for 92 cadet of Thai Air Force to Sweden - Transfer of sources code, software, documentation of aircraft

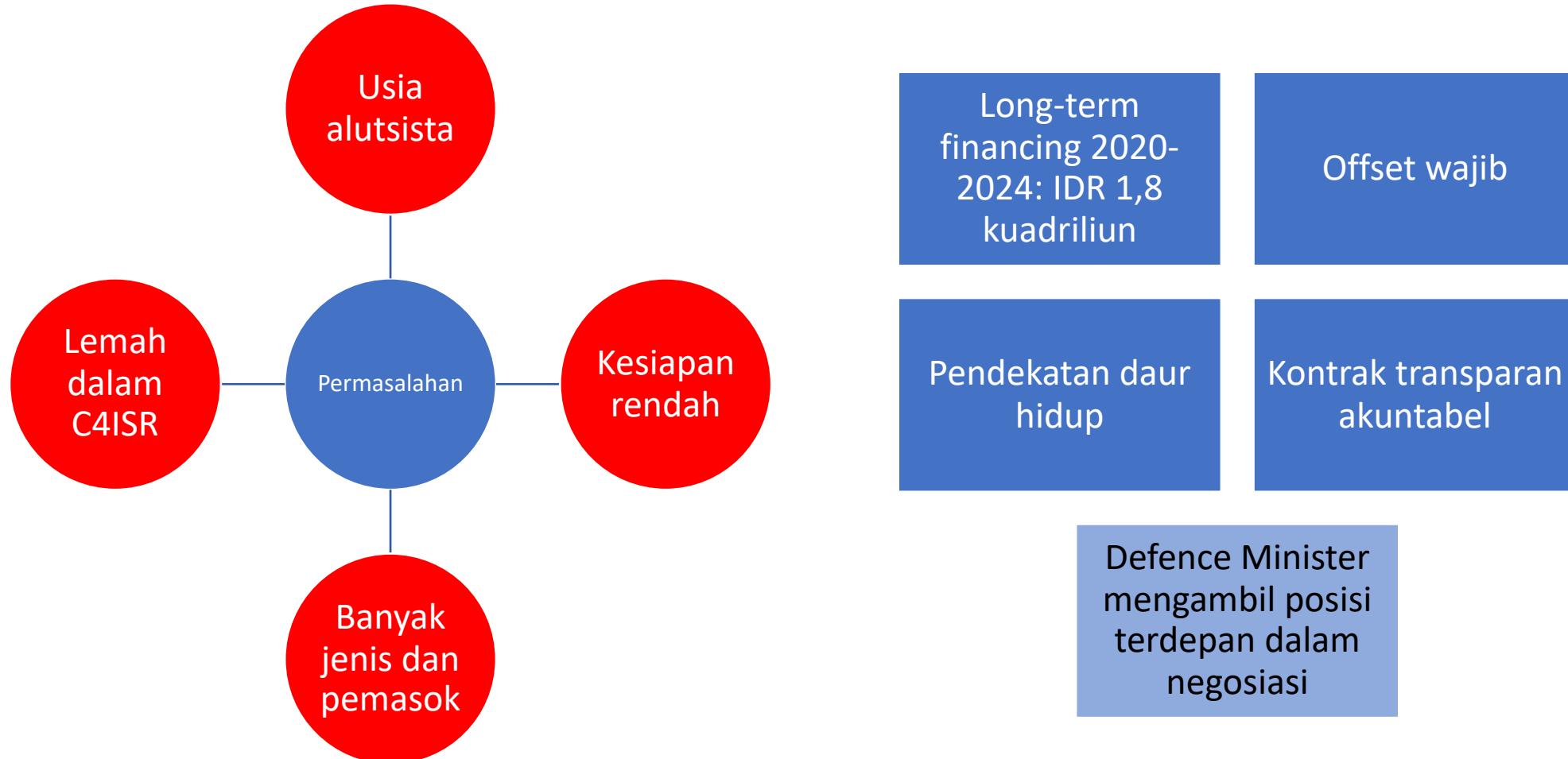
KEMAMPUAN SERAP IDKLO



Sumber: Jane's Defence Budget



Perisai Trisula Nusantara



Permasalahan Kelembagaan

Kelembagaan Kementerian Pertahanan:

- Pembagian kewenangan
- Diskresi dalam renhan
- Supremasi sipil: jumlah posisi, kompetensi. Misal ofset harus membangun tim *ad-hoc* dari luar.
- Risiko menhan dari parpol

Pengadaan

- Pengaturan aktor market representative > belum ada kewajiban *due diligence* oleh pabrikan

Komunikasi publik

- Lebih banyak informasi didapat dari sumber luar

Sumber: 75 Tahun TNI